

PELATIHAN PEMBUATAN CINDERAMATA UNTUK PERSIAPAN ENTREPRENEUR BARU BAGI IBU-IBU PKK DI RW 10 KEL. LESANPURO, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

Bambang Sugiyono Agus Purwono, Denny Bernardus, Salmon Charles P.T. Siahaan,
Aurelia Sugita Tjandra, Darryl Abraham Lajran
Universitas Ciputra Surabaya

Abstrak: Warga RT 07, RW 10, Kel. Lesanpuro, Kec. Kedungkandang, Kota Malang dengan jumlah warga sekitar 30 KK, sebagian besar ibu-ibu PKK memiliki waktu yang senggang untuk melakukan kegiatan yang produktif dan diharapkan dapat menambah pendapatan harian. Secara subjektif para ibu-ibu rumah tangga mengeluarkan anggaran belanja harian yang relatif meningkat yang tidak dapat dihindarkan karena inflasi, walaupun relatif masih rendah, harga bahan pokok seperti sembako. Pelatihan pembuatan cinderamata yang sedang laku dan memiliki banyak permintaan di pasaran dilakukan oleh ibu-ibu PKK dalam rangka persiapan entrepreneur baru. Adapun pelatih untuk membuat cinderamata adalah pelatih yang sudah berpengalaman di bidang pembuatan cinderamata dari pernik-pernik dan clay. Jumlah peserta meningkat dari sepuluh orang menjadi 30 orang ibu-ibu PKK. Metode yang digunakan adalah Project Based-Learning, yakni pelatihan dengan metode teori dan langsung praktik. Keluaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah publikasi media elektronik, dan publikasi video. Para peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Kegiatan membuat cinderamata ini belum pernah dilakukan sehingga merupakan hal baru dan diharapkan dapat dipasarkan dengan harga memadai bagi para turis domestik maupun mancanegara dan acara perhelatan.

Kata kunci: pelatihan, cinderamata, entrepreneur baru, ibu-ibu PKK

PENDAHULUAN

Ada tiga hal yang perlu dijelaskan pada topik ini, yaitu: (1) adanya peningkatan anggaran belanja harian yang tidak dapat dihindarkan, (2) bagaimana mengatur keuangan di suatu situasi pandemi Covid-19 yang masih dirasakan, dan (3) perlunya peningkatan pemasukan keuangan untuk belanja harian. Sosialisasi tentang pemanfaatan pembuatan cinderamata bagi ibu-ibu PKK dan diharapkan cinderamata ini dapat dipasarkan sehingga akan memperoleh pendapatan ekstra.

Bagaimana cara-cara yang indah dan mudah untuk mencari solusi yang manis agar penge-

luaran harian relatif ada peningkatan tetapi masih dapat mencukupi pemasukan dengan peningkatan kualitas cinderamata yang diharapkan meningkatkan penjualan dan pemasukan. Pelatihan pembuatan cinderamata yang sedang berkembang, diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan warga/penghuni di daerah permukiman dan dapat menularkan warga lain untuk memulai/mencontoh melakukan kegiatan yang sejenis. Apakah perlu menggunakan kemasan atau diolah terlebih dahulu, sehingga harga jual lebih mahal?

Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat/pelatihan ini adalah sebagai berikut.

*Corresponding Author.

e-mail: bambang.sugiyono@ciputra.ac.id

1. Melakukan sosialisasi pemanfaatan pembuatan cinderamata kepada ibu-ibu PKK.
2. Melakukan pelatihan tentang perhitungan analisis titik pulang pokok dan biaya.
3. Melakukan pelatihan tentang pembuatan cinderamata kepada ibu-ibu PKK.

Harga jual hasil pelatihan berupa benda cinderamata yang mempunyai keuntungan tidak ada standardisasi terhadap harga jual. Pada umumnya, pekerjaan tangan lebih mahal dibandingkan pekerjaan mesin atau massal, sehingga tidak perlu khawatir bahwa harga jual akan lebih murah dari biaya yang dikeluarkan. Pemeliharaan cinderamata ini pun lebih mudah dan sederhana. Benda kerja dilapisi dengan cat “*clear coating*”, kemudian dibungkus dengan plastik (Purwono, Rahbini, & Suardika, 2015).

METODE PELAKSANAAN

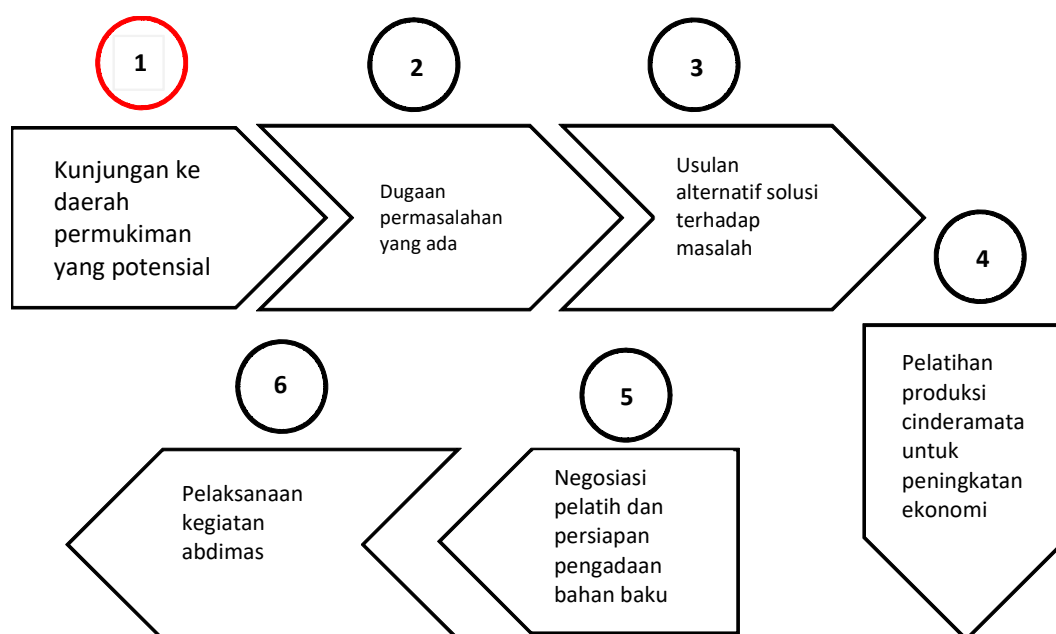
Metode pelaksanaan kegiatan dengan pendekatan *Project Based-Learning*, maksudnya di-

adakan pelatihan dengan metode teori dan langsung praktik (Dervitsiotis, 1984). Adapun tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini (Gambar 1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pengabdian masyarakat mulai persiapan hingga pelaksanaan pelatihan, terdiri dari beberapa hal berikut.

1. Komunikasi kepada calon pelatih untuk kesediaan dan jadwalnya (Gambar 2).
2. Komunikasi kepada calon mitra untuk kesediaan, jadwalnya dan pendanaan serta fasilitas (*in-cash dan in-kind*) (Gambar 3).
3. Komunikasi kepada calon narasumber untuk kesediaan dan jadwalnya.
4. Persiapan pelaksanaan (gladi-bersih).
5. Pelaksanaan kegiatan (Gambar 4 dan 5).
6. Melakukan rapat koordinasi antara ketua dan anggota pelaksana.



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Solusi



Gambar 2 Komunikasi dengan Pelatih Berkaitan Bentuk Cinderamata



Gambar 3 Komunikasi dengan Mitra – Ketua RT dan Ketua RW



Gambar 4 Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 5 Para Peserta Pelatihan Sedang Asyik Merancang dan Membuat Cinderamata



Gambar 6 Foto Bersama Para Peserta Pelatihan, Pelatih, Narasumber, dan Pengusul

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ketua RW 10 dan Ketua RT 7 Kelurahan Lesanpuro Malang, Bapak Sukaji Kaka dan Bapak Chafsul Jaskandi atas bantuan pendanaan dan fasilitas, Ibu Endang Fauzan selaku Ketua ibu-ibu PKK, Ibu Yoses Tience Sunarno selaku pelatih, dan Ibu Asta Susanti selaku narasumber. Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada Bapak Yohanes Somawihardja, selaku Rektor dan Bapak Wirawan selaku Kepala LPPM Universitas Ciputra Surabaya yang telah memberikan

kesempatan dan mendukung dana pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

KESIMPULAN

Rencana jumlah peserta adalah sepuluh orang, ternyata pada saat pelaksanaan kegiatan jumlah peserta meningkat menjadi 30 orang ibu-ibu PKK. Kegiatan membuat cinderamata ini belum pernah dilakukan, sehingga merupakan hal baru dan diharapkan dapat dipasarkan dengan harga memadai untuk cinderamata bagi para

turis domestik maupun mancanegara dan acara perhelatan. Ibu-ibu PKK berharap bahwa kegiatan sejenis dapat dilaksanakan dengan jumlah peserta lebih banyak dan cinderamata yang dibuat dapat dipasarkan dengan harga jual yang kompetitif.

DAFTAR RUJUKAN

- Dervitsiotis, Kostas N. (1984). *Operation Management*. Singapura: McGraw-Hill International Book Company.
- Purwono, B. S. A., Rahbini, & Suardika, I. B. (2015). *Manajemen Produksi*. Malang: NN Press.
- Bambang SAP. (2021, 27 Agustus). *Manajemen pemasaran Part 1* [Video]. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=VaiZq_JRH0.
- Bambang SAP. (2020, 5 Agustus). *Bab 8 Biaya Produksi* [Video]. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=cqN_rDHXmDs.
- Suhartian Fajru. (2018, 27 Mei). *Cara Membuat Bunga Telur untuk Souvenir dan Pernak Pernik Acara Pernikahan* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=1AwNKZ9fmxc>.
- Delisa DIY. (2022, 31 Januari). *DIY Cara Membuat Bunga Mawar dari Plastik Kresek Tanpa Setrika // Rose Flower from Crackle Plastic* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=CqNrg02kMuQ>.
- Kementerian Ibu Kreatif. (2019, 2 April). *How to Make Rose from Clay 3* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=jiF5H-SRbKU>.
- mothball. (2021, 11 November). *DIY Aesthetic Air-Dry Clay Trinket Trays // Room Decor* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Nb7CayXr9hQ>.
- Yoselyn Eunike. (2021, 27 Maret). *DIY Clay Tray Ala Pinterest | Yoselyn Eunike* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=4cmLzGUeE5Y>.
- nrlitaaks ♡. (2021, 13 Juli). *Yuk Buat Clay Bareng! | Cara Buat Clay, Bentuk, dan Warnain* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=3Nk91tTqbas>.

